

BAB V

DAMPAK Z-MART BAZNAS PROVINSI BANTEN BAGI PARA MUSTAHIK

A. Peningkatan Pendapatan

Program Z-Mart yang dijalankan oleh BAZNAS Banten memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi para mustahik penerima manfaat. Sebelum mengikuti program ini, sebagian besar mustahik memiliki usaha warung kecil dengan keterbatasan modal dan stok barang. Setelah memperoleh bantuan berupa perlengkapan usaha serta tambahan modal barang, para mustahik mampu meningkatkan kapasitas dan variasi dagangan mereka. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan omzet dan pendapatan usaha sehari-hari.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Solehudin, ia mengungkapkan bahwa *“Sebelum saya menerima bantuan Z-Mart pendapatan rata-rata perbulannya saya adalah Rp. 1.000.000 Alhamdulillah setelah adanya bantuan Z-Mart Ini pendapatan perbulan saya mengalami peningkatan perbulannya jadi 1.750.000”*⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, Bapak Solehudin menjelaskan adanya perubahan yang cukup berarti dalam kondisi ekonominya setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelum menerima bantuan, ia mengaku bahwa pendapatan rata-rata per bulannya hanya berkisar Rp1.000.000. Pendapatan tersebut dirasakannya masih sangat terbatas, sehingga ia sering menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan harian keluarga. Kondisi usaha yang sederhana serta keterbatasan modal membuat usaha yang dijalankannya tidak mampu berkembang secara optimal.

⁶³ BAZNAS Provinsi Banten, *Laporan Program Pemberdayaan Ekonomi Z-Mart Tahun 2023* (Serang: BAZNAS Banten, 2023), hlm. 12.

⁶⁴ Solehudin penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

Perubahan mulai terlihat setelah ia memperoleh bantuan melalui Program Z-Mart. Menurut penuturannya, bantuan tersebut memberikan kesempatan untuk menambah stok barang sekaligus memperbaiki kualitas layanan kepada para pelanggan. Dampak dari bantuan tersebut ia rasakan secara langsung melalui meningkatnya jumlah pembeli dan frekuensi transaksi di toko yang dikelolanya. Bapak Solehudin menyampaikan rasa syukur karena setelah mendapatkan dukungan dari program ini, pendapatan per bulan meningkat menjadi sekitar Rp1.750.000. Kenaikan pendapatan tersebut menjadi indikator bahwa usaha yang dijalankannya semakin berkembang dan lebih produktif dibandingkan sebelumnya. Ia merasa terbantu karena dengan pendapatan yang lebih besar, kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi dengan lebih baik, dan ia memiliki keyakinan yang lebih besar untuk melanjutkan dan mengembangkan usahanya. Secara keseluruhan, pengalaman Bapak Solehudin menunjukkan bahwa Program Z-Mart tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga membuka peluang bagi mustahik untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Peningkatan pendapatan yang ia alami menjadi gambaran nyata bahwa program tersebut mampu memberikan dampak positif dalam membangun kemandirian usaha bagi penerimanya.

Kesimpulan nyh Peningkatan pendapatan penghasilan yang dirasakan oleh bapak Sukroni yang sebelumnya 1.000.000 Menjadi 1.750.000 Merupakan dampak adanya program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten. Lebih lanjut Bapak Sukroni juga mempunyai catatan penghasilan setiap bulannya, hal tersebut dikarenakan adanya pendampingan instens dari BAZNAS Provinsi Banten melalui pendamping Z-Mart.

Data tersebut diungkapkan oleh Ibu rafiah bahwa “Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu rafiah, *“beliau menjelaskan bahwa sebelum memperoleh bantuan dari program Z-Mart, pendapatan rata-rata per bulannya sekitar Rp. 1.500.000. Setelah menerima bantuan berupa perlengkapan usaha dan tambahan modal, pendapatannya mengalami*

*peningkatan menjadi sekitar Rp 3.200.000 per bulan“.*⁶⁵ Ia menyampaikan rasa syukur karena adanya program ini telah membantu meningkatkan penghasilan dan memperbaiki kondisi usahanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Rafiah menggambarkan adanya perubahan yang cukup signifikan pada kondisi ekonominya setelah mendapatkan bantuan dari Program Z-Mart. Sebelum mengikuti program tersebut, ia menyampaikan bahwa pendapatan rata-rata per bulannya hanya sekitar Rp1.500.000. Dengan keterbatasan modal dan perlengkapan usaha, pendapatannya sering kali tidak stabil dan kurang memadai untuk memenuhi berbagai kebutuhan rumah tangga. Ibu Rafiah menjelaskan bahwa kondisi tersebut berubah setelah ia menerima bantuan berupa perlengkapan usaha dan tambahan modal dari Program Z-Mart. Bantuan ini memungkinkannya untuk menambah variasi dan jumlah barang dagangan, serta memperbaiki cara ia mengelola usaha. Penambahan modal tersebut juga membuat usahanya lebih menarik bagi pelanggan karena stok lebih lengkap dan pelayanan menjadi lebih optimal.

Menurut penuturannya, dampak positif dari bantuan itu mulai terlihat dari meningkatnya jumlah pengunjung dan frekuensi transaksi di tokonya. Hasilnya, pendapatan yang sebelumnya hanya sekitar Rp1.500.000 kini naik cukup signifikan menjadi sekitar Rp3.200.000 per bulan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa usaha Ibu Rafiah berkembang dengan cukup baik setelah adanya intervensi program. Ia juga mengungkapkan rasa syukur dan lega karena pendapatan yang meningkat membawa perubahan nyata pada kondisi ekonomi

⁶⁵ Rafiah penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

keluarganya. Dengan pemasukan yang lebih besar, ia dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga secara lebih baik dan mulai memiliki keyakinan untuk mengembangkan usahanya lebih jauh. Secara keseluruhan, pengalaman Ibu Rafiah menggambarkan bahwa Program Z-Mart memiliki dampak positif dalam meningkatkan pendapatan dan memperkuat kemandirian ekonomi mustahik. Perubahan pendapatan yang cukup signifikan menunjukkan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar mampu mendorong pertumbuhan usaha kecil yang dikelola oleh penerimanya.

Dapat disimpulkan Peningkatan pendapatan yang dialami oleh Ibu rafiah, dari sebelumnya sekitar Rp1.500.000 menjadi Rp3.200.000 per bulan, menunjukkan adanya dampak positif dari pelaksanaan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten. Selain bantuan modal, faktor pendampingan yang dilakukan secara intensif oleh pihak BAZNAS melalui pendamping lapangan turut berperan penting dalam membantu beliau mengelola usaha secara lebih tertib dan terarah. Salah satu bentuk kemajuan tersebut terlihat dari adanya catatan keuangan rutin yang kini dibuat oleh Ibu rafiah setiap bulan.

Hal tersebut sejalan oleh Bapak Syukroni *“menceritakan bahwa sebelum mengikuti program Z-Mart, warungnya hanya memberikan penghasilan sekitar Rp 1.800.000 setiap bulan. Setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS melalui program Z-Mart, ia mulai merasakan peningkatan yang cukup berarti. Kini, pendapatan bulanannya naik menjadi sekitar satu Rp 3.500.000”*.⁶⁶ Menurutnya, program ini membawa dampak positif bagi perkembangan usaha kecil seperti miliknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, Bapak Syukroni menggambarkan perubahan signifikan pada usaha yang ia jalankan setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelum menerima bantuan dari

⁶⁶ syukroni penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

BAZNAS melalui program tersebut, ia menjelaskan bahwa warung miliknya hanya mampu menghasilkan pendapatan sekitar Rp1.800.000 per bulan. Dengan pendapatan sebesar itu, ia sering menghadapi keterbatasan dalam menambah stok barang dan sulit untuk mengembangkan usaha agar lebih kompetitif. Menurut penuturannya, perubahan mulai dirasakan setelah ia memperoleh bantuan berupa perlengkapan usaha dan tambahan modal. Bantuan ini memungkinkan Bapak Syukroni untuk memperluas jumlah barang dagangan, menambah variasi produk, serta meningkatkan tampilan warung sehingga lebih menarik bagi pelanggan. Ia juga merasakan bahwa dukungan yang diberikan membuat usahanya menjadi lebih tertata dan profesional.

Dampak positif tersebut terlihat dari peningkatan jumlah pembeli yang datang ke warungnya. Dengan stok yang lebih lengkap dan pelayanan yang lebih baik, pendapatan bulanan Bapak Syukroni mengalami kenaikan cukup signifikan, yakni menjadi sekitar Rp3.500.000 per bulan. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan nyata dalam usaha kecil yang selama ini ia jalankan. Bapak Syukroni menegaskan bahwa Program Z-Mart memberikan kontribusi besar terhadap perubahan ekonomi keluarganya. Ia merasa lebih tenang dan percaya diri dalam mengelola usaha karena kini pendapatannya lebih stabil dan mencukupi kebutuhan harian. Baginya, program ini sangat membantu pelaku usaha kecil untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Secara keseluruhan, pengalaman Bapak Syukroni membuktikan bahwa intervensi yang diberikan melalui Program Z-Mart tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat kemandirian serta membuka peluang usaha yang lebih luas bagi mustahik.

Dapat di simpulkan Bapak Syukroni merasakan perubahan yang cukup besar sejak bergabung dengan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten. Pendapatannya yang sebelumnya hanya sekitar Rp 1.800.000 per bulan kini meningkat menjadi sekitar Rp 3.500.000 . Selain dari tambahan modal usaha, peningkatan ini juga didorong oleh adanya pendampingan yang rutin dilakukan oleh petugas Z-Mart. Melalui bimbingan tersebut, beliau mulai mencatat penghasilan bulanannya secara teratur untuk memantau perkembangan warungnya.

Hal tersebut senada dengan apa yang di katakana Ibu Adriana cahya mengatakan, *“Dulu sebelum dapat bantuan Z-Mart, penghasilan saya rata-rata Rp. 2.000.000 per bulan. Setelah ada bantuan, alhamdulillah sekarang bisa meningkat jadi sekitar Rp 5.200.000.”*⁶⁷ Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa program Z-Mart memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan pendapatan mustahik.

Hasil wawancara dengan Ibu Adriana Cahya menunjukkan bahwa Program Z-Mart memberikan dampak yang sangat nyata terhadap perkembangan usahanya. Ia menjelaskan bahwa sebelum mendapatkan bantuan dari program tersebut, pendapatan rata-rata bulanannya hanya sekitar Rp2.000.000. Dengan pendapatan sebesar itu, ia sering kali menghadapi keterbatasan dalam menjaga ketersediaan stok barang dan sulit mengembangkan usaha secara lebih optimal. Namun, kondisi tersebut berubah setelah ia menerima bantuan Z-Mart yang mencakup tambahan modal serta dukungan penguatan usaha. Ibu Adriana mengungkapkan bahwa bantuan tersebut memberinya kesempatan untuk menambah kelengkapan barang dagangan, memperbaiki penataan toko, dan memenuhi kebutuhan operasional usaha lainnya. Dengan adanya peningkatan pada kualitas

⁶⁷ Ibu adriana penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnyah, 15 mei 2025

dan ketersediaan barang, jumlah pelanggan yang datang ke tokonya pun semakin meningkat.

Ia menyampaikan rasa syukur karena setelah mengikuti program ini, pendapatannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan, yakni menjadi sekitar Rp5.200.000 per bulan. Lonjakan pendapatan tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dikelolanya berkembang jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya. Selain itu, ia merasakan bahwa pengelolaan usahanya kini lebih stabil, terarah, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Pernyataan yang disampaikan Ibu Adriana menggambarkan bahwa Program Z-Mart memiliki pengaruh yang konkret terhadap peningkatan pendapatan para mustahik. Bantuan yang diberikan tidak hanya berupa materi, tetapi juga mendorong tumbuhnya kemandirian dan kapasitas para pelaku usaha kecil untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka.

Dapat di simpulkan Hasil wawancara menunjukkan bahwa pendapatan Ibu Adriana cahya mengalami peningkatan dari Rp. 2.000.000 menjadi Rp 5.200.000 setelah menerima bantuan dari program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten. Peningkatan tersebut tidak hanya disebabkan oleh tambahan modal usaha, tetapi juga karena adanya pendampingan intensif dari pihak BAZNAS. Pendamping secara rutin memberikan arahan dalam pencatatan keuangan dan pengelolaan stok barang, sehingga Ibu Adriana cahya kini memiliki catatan penghasilan bulanan yang lebih teratur dan transparan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ratih dede lestari menunjukkan *”saya sekarang banyak perubahan pada tingkat pendapatannya setelah menerima bantuan program Z-Mart. Sebelum bergabung dalam program, rata-rata penghasilannya per bulan hanya sekitar Rp. 2.500.000. Setelah mendapatkan bantuan modal usaha, pendapatan meningkat menjadi sekitar*

Rp3.000.000 per bulan”.⁶⁸ Hal ini menggambarkan bahwa program Z-Mart berkontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi mustahik.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ratih Dede Lestari menunjukkan adanya perubahan yang nyata pada kondisi ekonominya setelah mengikuti Program Z-Mart. Ibu Ratih menjelaskan bahwa sebelum memperoleh bantuan, pendapatan rata-rata per bulan dari usahanya hanya sekitar Rp2.500.000. Pada saat itu, keterbatasan modal usaha membuat pengembangan usaha menjadi terbatas, sehingga pendapatan yang diperoleh juga tidak terlalu signifikan dan cenderung stagnan. Perubahan mulai terjadi setelah Ibu Ratih menerima bantuan dari Program Z-Mart berupa modal usaha tambahan. Bantuan ini memberinya kesempatan untuk meningkatkan jumlah dan variasi barang dagangan, memperbaiki kualitas layanan, serta menata kembali usaha agar lebih tertata dan menarik bagi pelanggan. Dengan adanya perbaikan dalam pengelolaan usaha, pendapatan bulanan yang diperoleh mulai meningkat.

menyampaikan bahwa setelah mengikuti program, pendapatan bulannya meningkat menjadi sekitar Rp3.000.000. Peningkatan ini meskipun tidak sebesar beberapa mustahik lain, namun tetap menunjukkan kemajuan yang berarti bagi keberlangsungan usahanya. Selain berdampak pada peningkatan pendapatan, bantuan tersebut juga meningkatkan rasa percaya diri Ibu Ratih dalam menjalankan usaha secara mandiri dan lebih profesional. Secara keseluruhan, pengalaman Ibu Ratih Dede Lestari menegaskan bahwa Program Z-Mart memberikan dampak positif terhadap penguatan ekonomi mustahik. Bantuan modal usaha yang diberikan tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mendorong mustahik untuk mengelola usaha lebih baik, mandiri, dan terarah.

⁶⁸ Ibu dede lestari penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 mei 2025

Dapat di simpulkan Sejak bergabung dalam program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten, kehidupan usaha ibu ratih dede lestari mulai menunjukkan kemajuan. Pendapatan yang dulu hanya Rp. 2.500.000. kini naik menjadi sekitar Rp3.000.000. Ia belajar mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran, sesuatu yang sebelumnya jarang ia lakukan. Semua itu terjadi berkat bimbingan rutin dari pendamping Z-Mart yang selalu mengingatkan pentingnya pencatatan keuangan dalam mengembangkan usaha.

Hal tersebut diucapkan langsung oleh bapak sakib sebelum menerima bantuan Z-Mart, *“sebelum sayamendapatkan bantuan saya hanya memperoleh penghasilan sekitar Rp 2.000.000 setiap bulan. Namun, setelah mendapat dukungan modal dan pendampingan dari BAZNAS, usahanya saya mulai berkembang. Barang dagangan bertambah, pelanggan pun meningkat. Kini saya bisa membawa pulang sekitar Rp 3.650.000 per bulan Alhamdulillah, hasilnya terasa sekali,”*⁶⁹

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Sakib menunjukkan perubahan yang cukup signifikan pada usaha yang dijalankannya setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelum menerima bantuan, ia menyampaikan bahwa pendapatan rata-rata per bulan dari usahanya hanya sekitar Rp2.000.000. Pada masa itu, usaha yang ia kelola masih terbatas, baik dari segi modal maupun jumlah barang dagangan, sehingga pendapatan yang diperoleh belum mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga secara maksimal. Menurut penuturan Bapak Sakib, perubahan mulai terjadi ketika ia menerima dukungan berupa modal dan pendampingan dari BAZNAS melalui Program Z-Mart. Bantuan ini memungkinkan beliau untuk menambah jumlah dan variasi barang dagangan, memperbaiki tampilan warung, dan memberikan

⁶⁹ Bapak sakib penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 mei 2025

layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Dampak positifnya terlihat dari meningkatnya jumlah pelanggan yang datang ke usahanya, sehingga frekuensi transaksi meningkat secara signifikan.

Bapak Sakib menyampaikan rasa syukur karena setelah mengikuti program, pendapatan bulanannya meningkat menjadi sekitar Rp3.650.000. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan pertumbuhan usaha yang nyata, tetapi juga menimbulkan rasa percaya diri dan kepuasan dalam menjalankan usaha sehari-hari. Ia merasa hasil yang diperoleh dari Program Z-Mart benar-benar memberikan perubahan signifikan dalam kehidupan ekonominya. Secara keseluruhan, pengalaman Bapak Sakib menegaskan bahwa Program Z-Mart memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Bantuan modal dan pendampingan yang diterima tidak hanya memperkuat usaha secara finansial, tetapi juga mendorong para mustahik untuk mengelola usaha secara lebih profesional, terarah, dan mandiri.

Hal tersebut diucapkan langsung oleh ibu uum sunanda *“menceritakan bahwa sebelum mengikuti program Z-Mart, warungnya hanya memberikan penghasilan sekitar Rp 1.700.000 setiap bulan. Setelah mendapatkan bantuan dari BAZNAS melalui program Z-Mart, ia mulai merasakan peningkatan yang cukup berarti. Kini, pendapatan bulanannya naik menjadi sekitar satu Rp 3.000.000”*.⁷⁰ Menurutnya, program ini membawa dampak positif bagi perkembangan usaha kecil seperti miliknya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, Ibu Uum Sunanda menceritakan perubahan yang nyata pada usaha warung yang dijelankannya setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelum mendapatkan bantuan, ia menjelaskan bahwa pendapatan rata-rata per bulan dari warungnya hanya sekitar Rp1.700.000. Pada saat itu, keterbatasan modal dan fasilitas usaha membuat pengembangan warung menjadi terbatas, sehingga pendapatan yang diperoleh cenderung rendah dan belum mampu memberikan stabilitas ekonomi yang cukup bagi keluarga. Perubahan mulai terlihat ketika ia menerima

⁷⁰ Ibu uum sunada penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

bantuan dari BAZNAS melalui Program Z-Mart, berupa modal usaha dan pendampingan. Bantuan ini memungkinkan Ibu Uum untuk menambah stok barang dagangan, memperbaiki penataan warung, serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Dengan adanya perbaikan tersebut, jumlah pembeli yang datang ke warungnya mulai meningkat, sehingga frekuensi transaksi menjadi lebih tinggi.

Ibu Uum Sunanda menyampaikan bahwa setelah mengikuti program, pendapatan bulannya meningkat menjadi sekitar Rp3.000.000. Peningkatan pendapatan ini memberikan dampak positif tidak hanya pada usaha, tetapi juga pada kondisi ekonomi keluarga secara keseluruhan. Ia merasa lebih percaya diri dalam mengelola usahanya dan memiliki keyakinan untuk terus mengembangkan warungnya agar lebih produktif dan mandiri. Pernyataan Ibu Uum Sunanda menunjukkan bahwa Program Z-Mart memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Bantuan yang diterima melalui program ini tidak hanya memperkuat kondisi finansial usaha, tetapi juga mendorong para pelaku usaha kecil untuk lebih profesional, tertata, dan mandiri dalam menjalankan usaha mereka.

Dapat disimpulkan Peningkatan pendapatan yang dialami oleh ibu uum sunanda menjadi salah satu bukti keberhasilan program Z-Mart yang dijalankan oleh BAZNAS Provinsi Banten. Sebelum memperoleh bantuan, penghasilannya hanya berkisar Rp. 1.700.000 per bulan. Namun setelah mendapatkan dukungan berupa modal usaha dan pembinaan, pendapatannya meningkat hingga mencapai Rp. 3.000.000 per bulan. Selain itu, pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh tim Z-Mart mendorong beliau untuk lebih tertib dalam mencatat hasil penjualan dan pengeluaran setiap bulannya. Kebiasaan baru tersebut membantu ibu uum sunanda dalam mengontrol keuangan serta menilai perkembangan usahanya secara lebih teruk.

Dari hasil wawancara dengan 7 mustahik dapat disimpulkan bahwa program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten memberikan dampak ekonomi

yang signifikan bagi para mustahik penerima manfaat Bantuan modal usaha serta pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan omzet dan pendapatan bulanan pelaku usaha kecil. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa program Z-Mart tidak hanya berdampak pada peningkatan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kapasitas, kemandirian, dan profesionalisme mustahik dalam berwirausaha, sejalan dengan visi dan misi BAZNAS Provinsi Banten yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mandiri.

B. Tantangan dan Hambatan Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten

Sebagian besar mustahik yang mengikuti program ini tidak lagi bergantung sepenuhnya pada bantuan zakat konsumtif. Mereka mulai memiliki sumber penghasilan tetap dari usaha ritel yang mereka jalankan. Salah satu tujuan utama Program Z-Mart Baznas Provinsi Banten adalah menciptakan kemandirian ekonomi bagi mustahik melalui pemberdayaan usaha mikro. Seperti yang dijelaskan pada kerangka pemikiran sebelumnya, kemandirian ekonomi mencerminkan suatu kondisi di mana individu atau rumah tangga tidak lagi menggantungkan diri pada bantuan sosial, tetapi mampu mengelola dan mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki secara mandiri.

Dalam pelaksanaan program ini, Baznas tidak hanya memberikan bantuan dalam bentuk modal usaha (barang dagangan), tetapi juga melakukan pendampingan, pelatihan pengelolaan usaha, serta pemantauan rutin kepada penerima manfaat. Hal ini bertujuan agar mustahik memiliki keterampilan dalam mengelola warungnya sendiri secara berkelanjutan. *"Dulu saya cuma ngandelin bantuan dari Baznas aja. Tapi sekarang, alhamdulillah warung saya udah jalan sendiri, bisa*

*muter modalnya, bisa belanja sendiri. Sekarang nggak minta bantuan lagi, malah udah mulai nyicil motor."*⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu mustahik menceritakan perubahan signifikan pada kondisi ekonominya setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelumnya, usaha yang dijalankannya masih sangat bergantung pada bantuan dari BAZNAS. Ia mengaku bahwa pengelolaan modal usaha belum berjalan secara mandiri, sehingga setiap kebutuhan operasional warung maupun stok barang masih memerlukan bantuan dari pihak luar. Namun, setelah mendapatkan dukungan melalui Program Z-Mart, termasuk modal usaha dan pendampingan, situasi tersebut berubah. Ia kini mampu mengelola usaha secara mandiri, memutar modal sendiri, dan melakukan pembelian barang dagangan tanpa harus bergantung pada bantuan pihak ketiga. Perkembangan ini menunjukkan peningkatan kemampuan pengelolaan usaha serta kemandirian finansial yang signifikan.

Lebih lanjut, mustahik tersebut menyampaikan bahwa peningkatan kemandirian usaha juga berdampak pada rencana keuangan jangka panjang. Saat ini, ia sudah mulai menabung bahkan melakukan pembelian secara cicilan, seperti membeli motor, yang sebelumnya sulit dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa Program Z-Mart tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mendorong kemampuan mustahik untuk merencanakan dan mengembangkan aset pribadi serta meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, pengalaman ini menegaskan bahwa Program Z-Mart mampu memberikan dampak positif yang lebih luas daripada sekadar peningkatan pendapatan. Program ini mendorong kemandirian usaha, pengelolaan keuangan yang lebih baik, dan perencanaan ekonomi jangka panjang, sehingga mustahik dapat lebih mandiri dan produktif.

⁷¹ Solehudin, penerima manfaat program z-mart, di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan pada kondisi ekonomi mustahik setelah mengikuti program. Tidak hanya sekadar bertahan, usaha warung yang dikelola berkembang hingga mampu menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk keperluan pribadi dan keluarga secara berkelanjutan. *"Setelah ikut program ini, saya jadi lebih semangat dagang. Dulu bingung mau mulai dari mana. Sekarang alhamdulillah, dari hasil warung bisa bayar sekolah anak, bisa nabung juga sedikit-sedikit."*⁷²

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu mustahik menceritakan perubahan signifikan pada motivasi dan pengelolaan usahanya setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelumnya, ia merasa bingung dan tidak memiliki arah yang jelas dalam menjalankan usaha. Keterbatasan modal dan pengalaman membuatnya sulit untuk mengembangkan warung secara optimal, sehingga pendapatan yang diperoleh pun terasa terbatas. Setelah memperoleh dukungan dari Program Z-Mart, termasuk bantuan modal usaha dan pendampingan, mustahik tersebut merasakan peningkatan semangat dalam berdagang. Ia mampu mengelola usaha lebih teratur, menambah stok barang, dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Dengan pengelolaan usaha yang lebih baik, pendapatan warung mulai stabil dan cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dampak dari peningkatan pendapatan ini dirasakan langsung pada kesejahteraan keluarga. Mustahik tersebut kini mampu membayar biaya sekolah anak dan menabung sedikit demi sedikit, sesuatu yang sebelumnya sulit dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa Program Z-Mart tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga mendorong motivasi, kemandirian, dan kemampuan mustahik dalam merencanakan keuangan keluarga.

⁷² Rafiah, penerima manfaat program z-mart, di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

Secara keseluruhan, pengalaman ini menegaskan bahwa Program Z-Mart mampu memberikan dampak positif yang luas: dari peningkatan motivasi usaha, pengelolaan keuangan yang lebih baik, hingga peningkatan kesejahteraan keluarga mustahik secara berkelanjutan. pernyataan tersebut menjadi bukti bahwa Program Z-Mart tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan sesaat, tetapi juga membentuk mental kewirausahaan, semangat kemandirian, dan daya juang ekonomi bagi para mustahik. *Awalnya saya bingung mau mulai dari mana, karena nggak punya pengalaman jualan. Setelah dikasih pelatihan sama pendampingan dari Baznas, saya jadi paham cara ngatur stok dan pembukuan sederhana. Sekarang alhamdulillah warung saya udah makin ramai.*”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu mustahik menceritakan perubahan yang signifikan pada kemampuan dan pengelolaan usahanya setelah mengikuti Program Z-Mart. Awalnya, ia merasa bingung dan tidak memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha. Keterbatasan pengetahuan mengenai pengaturan stok, pencatatan keuangan, dan strategi penjualan membuat usaha yang dijalankannya kurang optimal dan sulit berkembang. Setelah memperoleh pelatihan dan pendampingan dari BAZNAS melalui Program Z-Mart, mustahik ini mulai memahami cara mengelola usaha dengan lebih baik. Ia belajar melakukan pembukuan sederhana, mengatur stok barang secara efektif, serta menata warung agar lebih menarik bagi pelanggan. Pendampingan tersebut membekalinya dengan keterampilan dasar yang sebelumnya tidak ia miliki, sehingga mempermudah pengambilan keputusan dalam operasional usaha sehari-hari.

Dampak dari pelatihan dan pendampingan ini terlihat jelas pada perkembangan warung yang ia kelola. Saat ini, warungnya mulai ramai

⁷³ Ibu adriana penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnyah, 15 mei 2025

dikunjungi pelanggan, penjualan meningkat, dan ia merasa lebih percaya diri dalam mengelola usahanya. Selain memberikan peningkatan pendapatan, pengalaman ini juga meningkatkan motivasi dan kemandirian mustahik dalam menjalankan usaha. Secara keseluruhan, pernyataan ini menunjukkan bahwa Program Z-Mart tidak hanya berfokus pada pemberian modal, tetapi juga meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas pengelolaan usaha, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan dan kemandirian mustahik dalam jangka panjang.

Dari hasil wawancara dengan Ibu rafiah, terlihat bahwa program Baznas tidak hanya berperan dalam pemberian bantuan modal, tetapi juga dalam peningkatan kapasitas penerima manfaat. Pendampingan dan pelatihan yang diberikan mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta kemampuan manajerial dasar dalam mengelola usaha kecil. Dampaknya, usaha yang semula hanya berjalan seadanya kini berkembang lebih teratur dan berkelanjutan. *Saya dikasih gerobak dan bahan awal sama Baznas. Tapi yang paling penting itu waktu dikasih pelatihan tentang cara ngitung keuntungan dan ngatur keuangan harian. Sekarang saya udah bisa nabung sedikit-sedikit buat beli perlengkapan tambahan.*⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu mustahik menceritakan perubahan signifikan pada usaha dan pengelolaan keuangannya setelah mengikuti Program Z-Mart. Awalnya, usaha yang dijalankan masih sangat terbatas dan membutuhkan bantuan dari pihak luar. Mustahik tersebut menerima gerobak dan bahan awal dari BAZNAS, yang menjadi modal awal untuk memulai usaha. Namun, menurutnya, aspek yang paling berpengaruh dalam keberhasilan usahanya bukan hanya bantuan materi, tetapi pelatihan mengenai cara menghitung keuntungan dan mengatur keuangan harian. Melalui pelatihan ini, ia belajar melakukan pencatatan sederhana, mengetahui arus kas harian, dan memisahkan antara modal dan keuntungan. Pengetahuan

⁷⁴ Rafiah penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

ini memberinya keterampilan praktis untuk mengelola usaha secara lebih efektif.

Dampak dari pelatihan dan pendampingan tersebut terlihat pada kemampuan mustahik untuk menabung sedikit demi sedikit guna membeli perlengkapan tambahan untuk usaha. Hal ini menunjukkan bahwa selain meningkatkan pendapatan, Program Z-Mart juga mendorong kemandirian, kemampuan perencanaan keuangan, dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, pengalaman mustahik ini menegaskan bahwa keberhasilan Program Z-Mart tidak hanya terletak pada pemberian bantuan modal, tetapi juga pada pendampingan dan pelatihan yang membekali mustahik dengan keterampilan usaha dan pengelolaan keuangan, sehingga mereka mampu berkembang secara mandiri.

Hasil wawancara dengan Pak Sakib menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya terletak pada pemberian bantuan fisik seperti barang dagangan, melainkan pada aspek pembinaan. Pelatihan yang diberikan membantu penerima memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan usaha kecil, sehingga mampu menciptakan siklus ekonomi mandiri dan berorientasi pada keberlanjutan. *Dulu saya nggak ngerti cara promosi. Setelah ikut pelatihan dari Baznas, saya jadi belajar foto produk dan jualan lewat WhatsApp. Sekarang pelanggan makin banyak, bahkan ada yang pesan buat acara.*⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu mustahik menceritakan perubahan yang signifikan pada kemampuan promosi dan pemasaran usahanya setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelumnya, ia merasa kesulitan dalam memperkenalkan produk dan meningkatkan jumlah pelanggan karena tidak memahami cara promosi yang efektif. Hal ini membuat usaha yang dijalankannya cenderung stagnan dan potensi pendapatan terbatas. Setelah

⁷⁵ Pak sakib penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

mengikuti pelatihan dari BAZNAS melalui Program Z-Mart, mustahik tersebut belajar cara mengambil foto produk yang menarik dan memanfaatkan media digital seperti WhatsApp untuk memasarkan produk. Pengetahuan dan keterampilan ini memberinya strategi praktis untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan memperluas jaringan penjualan.

Dampak dari pelatihan ini terlihat jelas pada perkembangan usaha yang dijalankan. Saat ini, pelanggan warung dan dagangannya semakin banyak, bahkan ada yang melakukan pemesanan untuk acara khusus, seperti perayaan atau hajatan. Peningkatan jumlah pelanggan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri mustahik dalam menjalankan usaha secara lebih profesional dan kreatif. Secara keseluruhan, pengalaman ini menegaskan bahwa Program Z-Mart tidak hanya berfokus pada pemberian modal, tetapi juga pada pendampingan dan pelatihan pemasaran, sehingga mustahik mampu meningkatkan visibilitas usaha, memperluas jaringan pelanggan, dan meningkatkan pendapatan secara signifikan.

Dari wawancara tersebut, dapat dilihat bahwa pelatihan yang diberikan Baznas telah membantu penerima manfaat beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk dalam hal pemasaran digital. Program ini tidak hanya mengubah cara mereka berjualan, tetapi juga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan keluarga. Pendamping Baznas sering datang, nanya gimana perkembangan jualan saya. Kalau ada kesulitan, mereka bantu kasih solusi. Saya jadi semangat terus jualan, nggak nyerah kayak dulu.”

Wawancara dengan Pak solehudin memperlihatkan pentingnya aspek pendampingan dalam menjaga motivasi dan konsistensi penerima manfaat. Kehadiran pendamping yang aktif memantau dan memberi dukungan moral menjadikan usaha penerima tidak mudah stagnan atau berhenti di tengah jalan. Pendekatan ini menciptakan hubungan emosional yang positif antara Baznas dan penerima bantuan. *Saya*

*dikasih bantuan modal berupa fasilitas warung. Tapi yang paling saya syukuri itu waktu dapat bimbingan cara menghitung harga jual supaya nggak rugi. Sekarang udah bisa dapat pelanggan tetap, bahkan punya satu orang karyawan.”*⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu mustahik menceritakan perubahan yang signifikan pada usaha yang dijalankannya setelah mengikuti Program Z-Mart. Awalnya, ia menerima bantuan modal berupa fasilitas warung, yang menjadi dasar bagi pengembangan usahanya. Bantuan ini memudahkan mustahik untuk menata tempat usaha dan menambah kelengkapan operasional, sehingga memulai usaha menjadi lebih mudah dan terarah. Namun, menurut mustahik, aspek yang paling berdampak bagi keberhasilan usahanya adalah bimbingan tentang cara menghitung harga jual agar usaha tidak mengalami kerugian. Melalui pendampingan ini, ia belajar menentukan harga produk secara tepat, mengelola keuntungan, serta menjaga kestabilan keuangan usaha. Pengetahuan ini memberinya keterampilan penting dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Dampak dari bimbingan tersebut terlihat dari bertambahnya pelanggan tetap yang rutin membeli produk dagangannya. Selain itu, perkembangan usaha yang stabil memungkinkan mustahik untuk mempekerjakan satu orang karyawan, menandakan adanya pertumbuhan usaha yang nyata dan pengelolaan yang lebih profesional. Secara keseluruhan, pengalaman ini menegaskan bahwa Program Z-Mart tidak hanya meningkatkan modal usaha, tetapi juga mendorong keterampilan manajerial, pengelolaan harga, dan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Bantuan materi dan pendampingan bersama-sama memberikan kontribusi nyata bagi kemandirian dan keberhasilan usaha mustahik.

⁷⁶ Pak Solehudin, penerima manfaat program z-mart, di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

Hasil wawancara dengan Ibu Lina menunjukkan bahwa program Baznas berhasil meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga penerima manfaat. Bantuan yang diberikan tidak berhenti pada tahap awal, melainkan diikuti dengan bimbingan teknis yang relevan dengan jenis usaha. Akibatnya, usaha penerima tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang dan membuka lapangan kerja baru di lingkungan sekitar.

Kemandirian ekonomi yang dimaksud di sini bukan hanya tentang berdirinya usaha kecil semata, tetapi juga perubahan cara pandang penerima manfaat terhadap dirinya sendiri dari yang sebelumnya pasif dan menunggu bantuan, menjadi pelaku aktif ekonomi yang berkontribusi pada kehidupan keluarga. Dengan adanya perubahan ini, maka mustahik secara perlahan bisa keluar dari kondisi kemiskinan dan bergerak menuju kehidupan yang lebih sejahtera. Bahkan, dalam beberapa kasus, mustahik yang telah mandiri mulai berpikir untuk membantu orang lain di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan visi zakat sebagai alat distribusi kekayaan yang menciptakan keadilan sosial dan menguatkan ekonomi umat.

C. Peningkatan Keterampilan

Berwirausaha Melalui pelatihan dan pendampingan, mustahik mendapatkan keterampilan dalam mengelola usaha, seperti pencatatan keuangan, manajemen stok barang, serta strategi pemasaran yang lebih efektif.⁷⁷

Keadaan Masyarakat di Kota Serang, Banten, memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang khas. Wilayah ini didominasi oleh penduduk yang sebagian besar adalah pensiunan, dan beberapa warga lainnya terlibat dalam pekerjaan sebagai buruh pabrik dan petani serta tidak memiliki Pendidikan yang baik, Kondisi ekonomi sangat dipengaruhi oleh beberapa hal. Faktor utama yang mempengaruhi kondisi ekonomi seseorang adalah jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, pendidikan, tipe rumah tinggal, jenis jabatan, dan faktor lainnya. Kota Serang Merupakan Tempat yang strategis untuk

⁷⁷ Sri Indriyani Ali Et Al., "Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Melalui Program Z-Mart Baznas Kabupaten Siak" 2 (2025): 62–68.

perdagangan Berdasar hal tersebutlah pembangunan properti terus berkembang dan salah satu wilayah yang menjadi sasaran para pengembang adalah wilayah kelurahan tembong,kecamatan cipocok jaya ,kota serang.

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana kondisi ini mempengaruhi kehidupan ekonomi sosial masyarakat. Hal ini menciptakan komunitas yang stabil namun kurang dinamis dalam hal pertumbuhan ekonomi. Selain itu, masyarakat yang bekerja sebagai buruh pabrik, yang menambah keragaman dalam pekerjaan meskipun tetap terbatas.Pertumbuhan ekonomi sosial adalah suatu tambahan dari output atau pendapatan yang disebabkan oleh tambahan tingkatan gabungan penduduk di suatu wilayah. Sebaran masyarakat miskin terdistribusi secara rata-rata sebesar 30% di perkotaan dan 70% di pedesaan. Keduanya memiliki karakter kemiskinan yang berbeda. Potensi alam dan lahan di desa cenderung masih relatif lebih tinggi dan dapat diolah dalam kegiatan pertanian, perikanan, peternakan dll sebagai solusi kemiskinan di desa. Kemiskinan di perkotaan umumnya tidak disertai dengan potensi alam, kepemilikan aset dan akses yang memadai. Di tengah terbatasnya sumber daya, usaha retail menjadi intervensi yang relevan di perkotaan mengingat tingginya pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang dapat dipenuhi oleh usaha ritel dalam bentuk warung.⁷⁸

Namun keberadaan warung yang menjadi tumpuan masyarakat miskin dalam memperoleh penghidupan mendapat ancaman dari tumbuhnya minimarket yang sangat banyak banyak lebih dari 10 ribu di Banten dan sekitarnya. ZMART adalah program pemberdayaan ekonomi dalam bentuk usaha ritel mikro dengan meningkatkan eksistensi dan kapasitas untuk mengatasi kemiskinan di wilayah urban, Hal ini karena usaha ritel memiliki beberapa kelebihan,yaitu modal yang diperlukan cukup kecil,namun keuntungan yang diperoleh cukupbesar,umumnya lokasi usaha ritel strategis,mereka mendekatkan tempat usahanya de-ngan tempat berkumpul

⁷⁸ Rediyanto Putra, “Determinan Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Pada Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Jawa Timur,” *Kajian Ekonomi Dan Keuangan* 5, no. 3 (2023): 229–45, <https://doi.org/10.31685/rbxbca04>.

konsumen, sepertidekat pemukiman penduduk, terminal bus,atau kantor-kantor, hubungan antar periteldengan pelanggan cukup dekat, komunikasi.

Selain meningkatkan pendapatan dan mendorong kemandirian ekonomi, Program Z-Mart juga bertujuan untuk membekali para mustahik dengan keterampilan dasar dalam mengelola usaha mikro. Peningkatan keterampilan ini mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan barang dagangan, pencatatan keuangan, pelayanan pelanggan, serta strategi pengembangan usaha yang sederhana namun efektif. Baznas Provinsi Banten tidak hanya memberikan bantuan fisik berupa modal barang dagangan, tetapi juga memberikan pelatihan usaha, bimbingan teknis, dan pendampingan berkala. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa penerima manfaat tidak hanya menjalankan warung secara tradisional, tetapi juga memiliki pemahaman dan kemampuan manajerial dasar yang dibutuhkan untuk mengembangkan usahanya."*Waktu pertama buka warung, saya bingung cara ngatur stok sama uangnya. Tapi setelah ikut pelatihan dari Baznas, saya jadi tahu caranya bikin catatan harian, tahu barang mana yang laku, mana yang nggak. Sekarang lebih tertata.*"⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu mustahik menceritakan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan usaha warungnya setelah mengikuti Program Z-Mart. Pada awal membuka usaha, ia merasa bingung dalam mengatur stok barang dan mengelola keuangan, sehingga sulit untuk memantau pengeluaran dan pendapatan harian. Kondisi ini membuat usaha yang dijalankan belum berjalan secara optimal dan kurang tertata. Setelah mengikuti pelatihan dari BAZNAS melalui Program Z-Mart, mustahik ini belajar membuat catatan harian sederhana, memantau barang yang laku dan yang kurang diminati, serta mengelola arus kas harian secara lebih sistematis. Pelatihan ini memberinya keterampilan praktis untuk mengatur stok, memantau keuangan, dan membuat keputusan usaha secara lebih tepat.

⁷⁹ Sakib,penerima manfaat program z-mart,di wawancarai oleh peneliti di rumahnyh,15 mei 2025

Dampak dari pelatihan ini terlihat dari tertata dan terkelolanya usaha dengan lebih baik. Ia kini mampu mengelola usaha secara profesional, mengetahui barang yang diminati pelanggan, serta menjaga kestabilan keuangan warungnya. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan kinerja usaha, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mustahik dalam menjalankan operasional sehari-hari. Secara keseluruhan, pengalaman ini menunjukkan bahwa Program Z-Mart memberikan dampak positif pada pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan, sehingga mustahik dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian usaha secara berkelanjutan.

Pernyataan tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dalam pengelolaan stok dan keuangan, yang merupakan kompetensi penting dalam menjalankan usaha kecil. Keterampilan ini tidak hanya berguna untuk meningkatkan efisiensi usaha, tetapi juga membantu mustahik untuk membuat keputusan bisnis secara lebih tepat. *"Dulu saya jualan cuma asal jual aja. Sekarang saya udah tahu cara nyusun barang biar gampang dicari, terus saya juga diajarin cara nyatet penjualan harian. Jadi kelihatan mana yang untung mana yang rugi."*⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara, salah satu mustahik menceritakan perubahan yang signifikan pada pengelolaan usaha setelah mengikuti Program Z-Mart. Awalnya, ia menjalankan usaha secara seadanya, tanpa strategi dalam menyusun barang dagangan atau mencatat transaksi. Hal ini membuat pengelolaan usaha kurang efisien dan sulit untuk mengetahui produk mana yang memberikan keuntungan maupun yang menimbulkan kerugian. Setelah mengikuti pendampingan dan pelatihan dari BAZNAS melalui Program Z-Mart, mustahik belajar menyusun barang agar lebih mudah dicari oleh pelanggan serta membuat catatan penjualan harian. Dengan pencatatan

⁸⁰ Uum sunanda, penerima manfaat program z-mart, di wawancarai oleh peneliti di rumahnyh, 15 mei 2025

tersebut, ia dapat memantau performa tiap produk, mengetahui barang yang laku dan yang kurang diminati, serta menghitung keuntungan atau kerugian secara lebih tepat.

Dampak dari pelatihan ini terlihat pada tertata dan terkelolanya usaha dengan lebih baik. Mustahik kini mampu mengelola stok barang dan keuangan usaha secara sistematis, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih tepat dan efisien. Peningkatan keterampilan ini juga memberikan rasa percaya diri dan kemandirian dalam menjalankan usaha sehari-hari. Secara keseluruhan, pengalaman ini menunjukkan bahwa Program Z-Mart memberikan dampak positif yang nyata pada pengelolaan usaha, penataan barang, dan pencatatan keuangan, sehingga mustahik dapat meningkatkan efektivitas, produktivitas, dan kemandirian usahanya secara berkelanjutan.

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa melalui program ini, penerima manfaat mulai memahami pentingnya administrasi usaha dan tata kelola warung yang baik. Hal ini tentu menjadi bekal penting untuk menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Peningkatan keterampilan ini juga berdampak pada peningkatan rasa percaya diri para mustahik. Mereka tidak hanya merasa terbantu dari sisi ekonomi, tetapi juga merasa dihargai dan diberdayakan. Secara psikologis, hal ini memperkuat motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang.

Dalam konteks pembangunan ekonomi mikro, keterampilan menjadi kunci untuk menciptakan keberlanjutan usaha. Tanpa keterampilan, bantuan modal hanya akan menghasilkan ketergantungan. Namun dengan keterampilan, mustahik mampu mengelola usahanya secara mandiri, adaptif, dan produktif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Z-Mart oleh Baznas Provinsi Banten tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga edukatif. Program ini mampu memberikan transfer pengetahuan praktis yang secara nyata meningkatkan keterampilan usaha para penerima manfaat.

Tujuan manusia bekerja adalah untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah sebuah balas jasa bekerja setelah menyelesaikan

pekerjannya. Besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh dipengaruhi oleh lamanya waktu yang dihabiskan untuk bekerja. Dengan adanya program z-mart ini bias membantu terhadap perekonomian masyarakat. Maka dari itu peneliti ingin memperoleh informasi lebih lanjut mengenai pendapatan pengelola atau penerima bantuan program UMKM ZMart BAZNAS Provinsi Banten ini dalam mencukupi kebutuhan hidupnya dan mengurangi kemiskinan di wilayah kota Serang.

Perkembangan mustahik penerima bantuan Z-Mart BAZNAS Provinsi Banten untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program UMKM Z-Mart, peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa penerima manfaat. Wawancara ini bertujuan untuk menggali proses, pengalaman, kendala, serta dampak yang dirasakan oleh para mustahik setelah menerima bantuan dari BAZNAS Provinsi Banten.

Hasil tujuh orang penerima manfaat yang diwawancarai, semua penerima manfaat merasakan dampak sosial pada usaha warung klontongnya.



Before



After

Dari hasil wawancara dengan Bapak Solehudin *"Alhamdulillah warung saya sekarang lebih lengkap setelah ada bantuan Z-Mart. Barang dagangan ditambah, warung juga jadi lebih tertata. Sebelum menerima bantuan, saya sempat didatangi tim BAZNAS untuk survei, karena saya mendaftar sebagai mustahik kategori miskin. Setelah dinyatakan memenuhi syarat, saya mendapat perlengkapan warung seperti etalase, plang Z-Mart, tambahan barang dagangan, dan juga bimbingan usaha."*⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara, Bapak Solehudin menceritakan perubahan yang signifikan pada usaha warung yang dijelankannya setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelumnya, warung yang ia kelola masih sederhana dan terbatas dalam hal stok barang serta penataan ruang. Sebelum menerima bantuan, tim BAZNAS terlebih dahulu melakukan survei untuk memastikan bahwa Bapak Solehudin memenuhi syarat sebagai mustahik kategori miskin. Setelah dinyatakan layak, ia menerima bantuan berupa perlengkapan warung, etalase, plang Z-Mart, tambahan barang dagangan, serta bimbingan usaha.

Menurut Bapak Solehudin, bantuan tersebut memberikan dampak yang nyata terhadap pengelolaan usahanya. Warungnya menjadi lebih lengkap dan tertata, sehingga pelanggan lebih mudah dalam memilih dan membeli barang. Tambahan perlengkapan dan bimbingan usaha juga memberinya pengetahuan tentang cara mengelola warung dengan lebih efektif, termasuk penataan barang

⁸¹ Solehudin peneima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

dagangan dan manajemen stok. Dampak dari bantuan ini terlihat pada meningkatnya kenyamanan pelanggan saat berbelanja dan meningkatnya efisiensi pengelolaan usaha. Dengan pengelolaan warung yang lebih profesional dan lengkap, Bapak Solehudin merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan usahanya. Secara keseluruhan, pengalaman Bapak Solehudin menunjukkan bahwa Program Z-Mart tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga pendampingan dan pelatihan usaha, yang bersama-sama berkontribusi pada peningkatan kualitas, kerapian, dan produktivitas usaha mustahik.

Maka dapat disimpulkan penerima manfaat program Z-Mart Bapak Solehudin, terlihat bahwa bantuan yang diberikan BAZNAS Provinsi Banten memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha masyarakat. menceritakan bahwa sebelum menerima bantuan ia terlebih dahulu mendaftar sebagai mustahik kategori miskin. Setelah melalui proses survey dan verifikasi oleh tim BAZNAS, ia kemudian ditetapkan sebagai penerima bantuan. Bantuan yang diberikan meliputi perlengkapan warung seperti etalase dan plang Z-Mart, tambahan barang dagangan, serta bimbingan usaha. Menurut pengakuannya, bantuan ini sangat membantu dalam menata warungnya menjadi lebih rapi dan menyediakan barang dagangan yang lebih lengkap. Hal ini membuat pembeli lebih mudah menemukan kebutuhan sehari-hari. Namun, kendala tetap dihadapi karena meningkatnya jumlah warung di lingkungan sekitar.



After



Before

Dari hasil wawancara dengan Ibu Rafiah *“Alhamdulillah, setelah ada bantuan program Z-Mart warung saya jadi lebih tertata dan barang dagangannya lebih banyak. Sebelum itu, saya mendaftar ke BAZNAS sebagai mustahik, lalu ada tim yang datang melakukan survei untuk melihat kondisi saya. Setelah dinyatakan layak, saya dapat bantuan berupa perlengkapan warung, stok sembako, serta pendampingan usaha. Bantuan ini sangat membantu kebutuhan keluarga sehari-hari. Tapi karena di kampung banyak warung lain, pembeli tidak selalu ramai. Hasil jualannya hanya cukup untuk makan sehari-hari, apalagi anak saya banyak, jadi belum bisa menabung.”*⁸²

Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Rafiah menceritakan perubahan yang dialaminya setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelum mendapatkan bantuan, ia mendaftar ke BAZNAS sebagai mustahik. Tim BAZNAS kemudian melakukan survei untuk menilai kondisi usaha dan kebutuhan keluarganya. Setelah dinyatakan layak, Ibu Rafiah menerima bantuan berupa perlengkapan warung, stok sembako, serta pendampingan usaha. Menurut Ibu Rafiah, bantuan tersebut memberikan dampak positif terhadap usaha dan kebutuhan keluarga sehari-hari. Warungnya menjadi lebih tertata dan barang dagangannya lebih lengkap, sehingga mempermudah pelayanan kepada pelanggan. Bantuan ini juga membantu memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari.

Namun, ia menambahkan bahwa usaha yang dijalankan menghadapi tantangan persaingan dengan warung lain di kampung, sehingga jumlah pembeli tidak selalu ramai. Akibatnya, hasil penjualan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, terutama karena ia memiliki banyak anak, sehingga belum memungkinkan untuk menabung. Secara keseluruhan, pengalaman Ibu Rafiah menunjukkan bahwa Program Z-Mart mampu meningkatkan ketersediaan barang, keteraturan usaha, dan membantu pemenuhan kebutuhan keluarga, meskipun keberhasilan finansial masih dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan tingkat persaingan usaha. Bantuan yang diberikan tetap

⁸² Rafiah penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas usaha dan kesejahteraan dasar keluarga.

Maka dapat disimpulkan, setelah memenuhi syarat, ibu Rafiah menerima bantuan berupa perlengkapan warung, tambahan stok sembako, serta pendampingan dalam pengelolaan usaha. Menurutnya, sejak adanya bantuan Z-Mart, warung yang dikelolanya menjadi lebih tertata dan barang dagangannya lebih beragam. Hal ini sangat membantu dalam mencukupi kebutuhan keluarganya sehari-hari. Akan tetapi, Ibu Rafiah menghadapi kendala karena banyaknya warung lain di kampungnya, sehingga jumlah pembeli tidak stabil. Dengan kondisi tersebut, hasil penjualan yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ditambah lagi, karena anak yang ditanggungnya cukup banyak, ia belum mampu menyisihkan penghasilan untuk ditabung.



After



Before

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sukroni "*Alhamdulillah, saya sangat terbantu dengan adanya bantuan dari BAZNAS lewat program Z-Mart ini. Waktu itu saya daftar dulu sebagai mustahik, kemudian disurvei oleh petugas BAZNAS. Setelah disetujui, saya dapat perlengkapan warung, etalase, dan tambahan barang dagangan. Sejak itu warung saya jadi lebih tertata, barang lebih lengkap, dan pembeli juga makin banyak. Saya mencoba*

menerapkan manajemen yang lebih baik, mulai dari pencatatan keuangan, mengatur stok, sampai menjaga kebersihan warung."⁸³

Berdasarkan hasil wawancara, Bapak Sukroni menceritakan pengalaman dan perubahan signifikan pada usahanya setelah mengikuti Program Z-Mart. Sebelum mendapatkan bantuan, ia terlebih dahulu mendaftar sebagai mustahik, kemudian disurvei oleh petugas BAZNAS untuk menilai kondisi usaha dan kelayakan penerimaan bantuan. Setelah dinyatakan layak, ia menerima perlengkapan warung, etalase, dan tambahan barang dagangan. Menurut Bapak Sukroni, bantuan tersebut memberikan dampak yang nyata terhadap usaha yang dijalankannya. Warungnya menjadi lebih tertata, barang dagangan lebih lengkap, dan jumlah pelanggan meningkat. Selain itu, bantuan ini mendorongnya untuk menerapkan manajemen usaha yang lebih baik, termasuk melakukan pencatatan keuangan, mengatur stok barang, serta menjaga kebersihan warung.

Dampak dari bantuan Program Z-Mart terlihat pada peningkatan efisiensi dan profesionalisme usaha, sehingga warung yang dikelola Bapak Sukroni menjadi lebih menarik bagi pelanggan dan memberikan pengalaman usaha yang lebih terstruktur. Perubahan ini juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian Bapak Sukroni dalam menjalankan usaha sehari-hari. Secara keseluruhan, pengalaman Bapak Sukroni menunjukkan bahwa Program Z-Mart tidak hanya menyediakan bantuan material, tetapi juga mendorong mustahik untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan operasional usaha, sehingga dapat berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.

Maka dapat disimpulkan Bapak Sukroni, penerima bantuan program Z-Mart dari BAZNAS, terlihat bahwa program ini memberikan dampak positif yang signifikan. Pada awalnya, Bapak Sukroni mendaftar sebagai mustahik dan

⁸³ Sukroni penerima manfaat program Z-Mart di wawancarai oleh peneliti di rumahnya, 15 Mei 2025

mengikuti proses survei yang dilakukan oleh tim BAZNAS untuk memastikan kelayakan penerimaan bantuan. Setelah dinyatakan memenuhi kriteria, ia mendapatkan fasilitas berupa perlengkapan warung, etalase, serta tambahan barang dagangan. Bantuan tersebut kemudian dikelola dengan baik melalui penerapan manajemen sederhana, seperti pencatatan keuangan harian, pengaturan stok, serta menjaga kebersihan dan kerapian warung.

Strategi ini membuat warung milik Bapak Sukroni semakin tertata, menarik perhatian pembeli, dan menyediakan kebutuhan masyarakat sekitar dengan lebih lengkap. Dampaknya, usaha yang dijalankan dapat berkembang pesat tanpa mengalami hambatan berarti. Selain mampu memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen usaha yang baik berperan penting dalam mengoptimalkan bantuan yang diberikan, sehingga program Z-Mart benar-benar mampu meningkatkan taraf hidup penerimanya

Berdasarkan hasil beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program Z-Mart mampu memberikan dampak sosial yang positif berupa peningkatan ketersediaan barang dagangan, penataan warung, serta bantuan manajerial bagi para penerima manfaat.